

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil Perencanaan Bangunan Jaringan Pada Daerah Irigasi Batang Asai Kabupaten Sarolangun Ruas Saluran Primer Kiri BBA 0 – BBA 6 dan Saluran Sekunder Lubuk Resam BLR 1 – 2, Saluran Sekunder Lubuk Resam Atas BLRA 1, Saluran Sekunder Padang Pisang BPP 1 – 2.

Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut ;

- 1) Analisis hidrologi pertanian
  - a. Untuk curah hujan efektif (Re) tanaman Padi pada perencanaan didapat hasil tertinggi adalah dibulan November didapat 5,18 mm, sedangkan untuk curah hujan efektif (Re) Palajiwa didapatkan 5,75 pada pertengahan April Kedua.
  - b. Hasil perhitungan untuk kebutuhan air disawah (NFR) yang digunakan yaitu 0,88 lt/dt/ha. Dan ketersediaan air sebesar 6,50 m<sup>3</sup>/det. Sehingga ketersediaan air memenuhi untuk kebutuhan air disawah (NFR).
- 2) Hasil evaluasi saluran D.I Batang Asai terdiri dari 1 saluran primer kiri dan 3 saluran sekunder dihitung dengan menggunakan rumus Strickler sebagai berikut :
  - a. Saluran primer kiri BBA 0 - 1 didapatkan lebar dasar saluran (b) adalah 6 m, tinggi muka air dasar saluran (h) adalah 1,37 m, kemiringan talud (m) adalah 1 dan tinggi jagaan (w) 0,75 m.
  - b. Saluran sekunder Lubuk Resam BLR 1 – 2 didapatkan lebar dasar saluran (b) adalah 0,60 m, tinggi muka air dasar saluran (h) adalah 0,38 m, kemiringan talud (m) 1 dan tinggi jagaan (w) 0,40 m.
- 3) Hasil evaluasi bangunan jaringan irigasi dimensi memenuhi mengalirkan debit air yang dibutuhkan yang terdiri dari 5 jenis yaitu bangunan sadap, bangunan bagi sadap, bangunan pengatur, bangunan terjun dan bangunan gorong-gorong.
- 4) Penggambaran dari hasil perencanaan didapatkan gambar bangunan pintu sorong, bangunan ukur ambang lebar, bangunan terjun tipe tegak dan miring.

## **5.2 Saran**

Dalam perencanaan bangunan jaringan pada irigasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi agar hasil yang didapatkan benar-benar maksimal. Untuk itu perlu dipertimbangkan saran yaitu :

1. Tugas akhir dapat dilanjutkan dengan evaluasi ketersediaan air dimasing-masing saluran.
2. Untuk pemanfaatan dan pemeliharaan irigasi yang efektif harus di perhatikan dengan baik apabila irigasi ingin di fungsikan secara optimal.